

Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Subsektor Konstruksi

**Leny Marlyna
Oktavianti**

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine whether there is any effect either partially or simultaneously from accounting income, operating cash flow, investing cash flow and financing cash flow to stock prices at Property & Real Estate construction subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this research is the Property & Real Estate company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2010 until 2014. The sample was determined by the purposive sampling method to obtain sample of 6 companies. The method of analysis that used is multiple regression analysis. Before the regression test performed, the classical assumptions test that consist normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedastisitas test was performed. Based on the results of the partial hypothesis test, operating cash flow and accounting income are significantly positive effect on stock prices, while investing cash flow and financing cash flow does not influence stock prices. The results of simultaneous hypothesis test showed that accounting income, operating cash flow, investing cash flow and financing cash flows have effect on stock prices.

Keywords: Stock Prices, Operating Cash Flow, Investing Cash Flow, Financing Cash Flow, and Accounting Income.

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia dan dimulainya era pasar bebas, perusahaan dituntut untuk selalu berkembang agar mampu bertahan dan terus bersaing di sektor industrinya. Perusahaan memerlukan modal yang lebih untuk mendukung perkembangan perusahaan tersebut. Salah satu sumber modal yang dapat diperoleh perusahaan adalah melalui para investor yang berasal dari pasar modal.

Investasi dalam pasar modal khususnya saham merupakan investasi dengan resiko yang relatif tinggi. Investor dapat memperoleh untung besar sebagai hasil dari investasi, namun sebaliknya investor juga dapat memperoleh kerugian. Oleh karena itu, investor memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang untuk berinvestasi, sehingga informasi yang akurat mengenai variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli sangat diperlukan oleh para investor.

Terdapat banyak faktor yang akan memengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang berasal dari internal perusahaannya sendiri maupun dari eksternal perusahaan. Investor dapat memperoleh informasi mengenai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Salah satu bagian dari laporan keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah informasi tentang laba. Bagian lain dari laporan keuangan yang dapat digunakan oleh investor adalah informasi tentang arus kas perusahaan.

Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara laba akuntansi dan komponen arus kas dengan harga saham. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Subsektor Konstruksi.”**

KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Pustaka

Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2001) laporan keuangan adalah merupakan *output* dan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Selain sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*, dan juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Komponen Laporan Keuangan

- a) laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode.
- b) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c) laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d) laporan arus kas selama periode.

Informasi arus kas menyediakan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas tersebut.

Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut:

1. aktivitas operasi
 2. aktivitas investasi
 3. aktivitas pendanaan
- e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.
 - f) informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya.
 - g) laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

Konsep Laba Dalam Pelaporan Informasi Keuangan

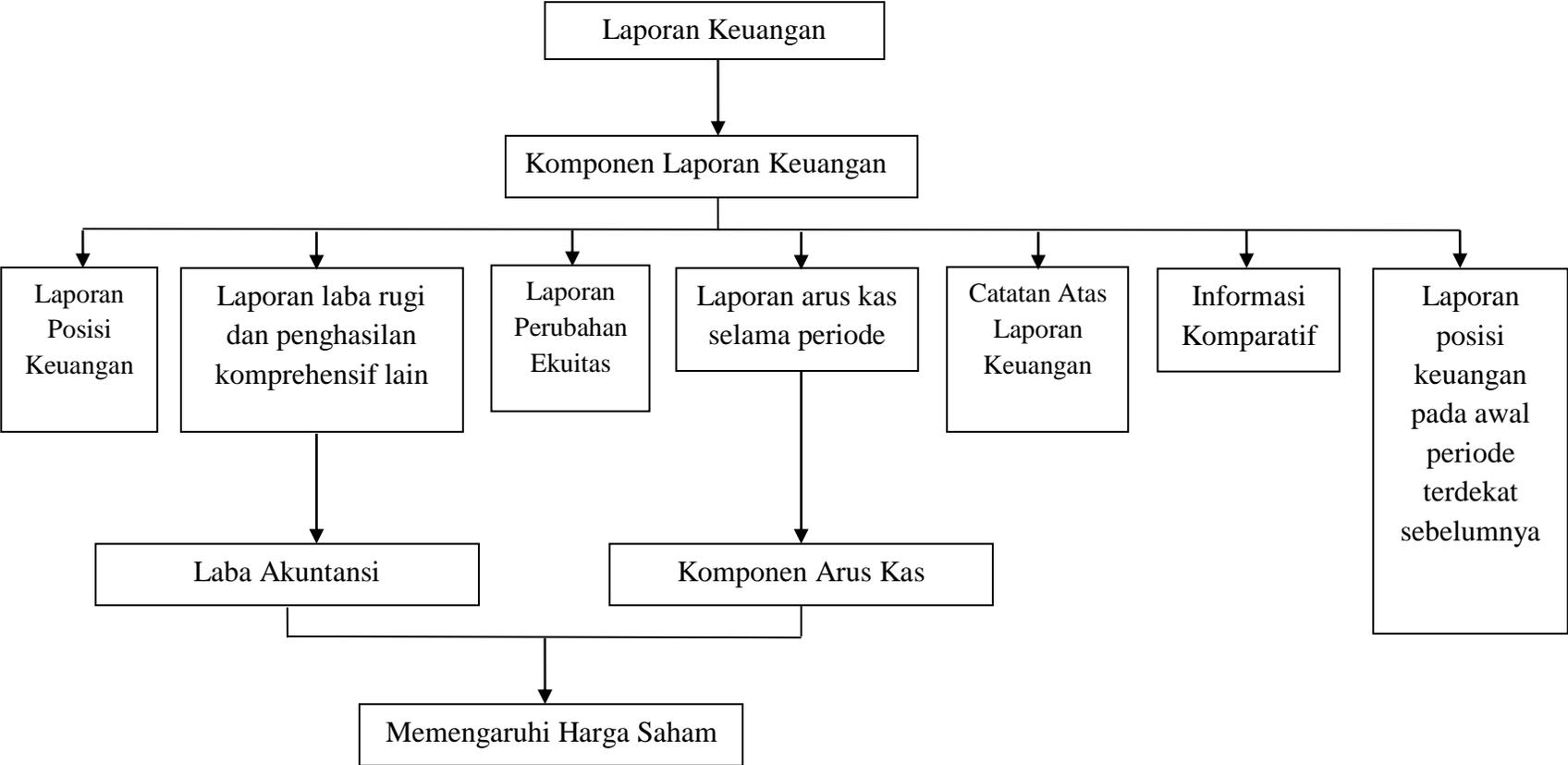
Laba dapat digunakan sebagai pengukuran atas efisiensi manajemen serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Secara umum laba juga telah diterima sebagai ukuran pengembalian investasi. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik suatu bisnis penanaman modal (Mangunsong dan Marpaung, 2001).

Harga Saham

Bursa Efek Indonesia (2010) menyatakan bahwa saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas *asset* perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rerangka Teoritis

Gambar 2.1 Rerangka Teoritis



Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini akan mencoba menguji pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1a: Arus kas operasi berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

H1b: Arus kas investasi berpengaruh secara negatif terhadap harga saham.

H1c: Arus kas pendanaan berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

H2: Laba akuntansi berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

H3: Laba akuntansi dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) terhadap harga saham. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis dari penelitian ini adalah penelitian *causal explanatory*.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 sampai 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *property & real estate* subsektor konstruksi yang telah memenuhi kriteria tertentu.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti dikelompokkan menjadi:

1. Variabel independen / variabel bebas.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Laba akuntansi, yang dilambangkan dengan X_1 .
- Arus kas operasi (AKO), yang dilambangkan dengan X_2 .
- Arus kas investasi (AKI), yang dilambangkan dengan X_3 .
- Arus kas pendanaan (AKP), yang dilambangkan dengan X_4 .

2. Variabel dependen / variabel tidak bebas.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham yang dilambangkan dengan Y . Harga saham yang digunakan adalah harga saham pada saat penutupan (*closing price*).

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Setidaknya ada lima uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji *outlier*. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi (Sunjoyo dkk., 2013).

Uji Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang mana variabel independen yang digunakan terdiri dari laba (X_1), arus kas operasi (X_2), arus kas investasi (X_3) dan arus

kas pendanaan (X_4), sedangkan harga saham dijadikan variabel dependen (Y). Model regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 = Laba Akuntansi

X_2 = Arus Kas Operasi (AKO)

X_3 = Arus Kas Investasi (AKI)

X_4 = Arus Kas Pendanaan (AKP)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji *Outlier*

Outliers adalah data observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim baik secara univariat maupun multivariat. Multi *outlier* adalah *outlier* yang muncul di dalam *range* ketika dikombinasikan dengan variabel lain. Pemeriksaan terhadap multi *outlier* dapat dilakukan dengan uji jarak Mahalanobis pada tingkat $p < 0,001$ (Solimun dalam Sunjoyo dkk., 2013).

Tabel 4.1
Uji *Outlier*

Perusahaan	MAH_1	Perusahaan	MAH_1
wika2014	18,31	ssia2011	1,62
wika2011	14,76	wika2010	1,61
adhi2014	12,73	adhi2011	1,61
ssia2013	11,25	totl2013	1,53
ssia2012	9,21	dgik2014	1,45
wika2012	6,86	dgik2012	1,44
ssia2014	4,79	dgik2013	1,33
wika2013	3,83	totl2010	1,01
adhi2013	3,65	adhi2010	0,87
ptpp2013	3,01	totl2011	0,78
ptpp2011	2,6	totl2014	0,75
ptpp2010	2,52	adhi2012	0,74
dgik2011	2,44	ptpp2012	0,65
ptpp2014	1,77	totl2012	0,61
dgik2010	1,69	ssia2010	0,58

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22.0

Dari hasil olahan data di atas dapat terlihat bahwa terdapat 1 data yang memiliki MAH_1 yang lebih besar dari 16,27 yaitu 18,31, sehingga data tersebut harus dikeluarkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, Uji Chi *Square*, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat (Sunjoyo dkk., 2013).

Tabel 4.2
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	589,84234468
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,150
	Negative	-,152
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22.0

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, data dikatakan berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig. (2-tailed)* senilai 0,087 yang lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Sunjoyo dkk., 2013).

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	447,948	202,596		2,211	,037		
Laba_akuntansi	2,048E-6	,000	,493	2,260	,033	,421	2,374
AKO	-1,171E-6	,000	-,525	-3,335	,003	,807	1,238
AKI	-4,413E-7	,000	-,156	-,672	,508	,372	2,686
AKP	6,386E-7	,000	,245	1,409	,172	,662	1,510

a. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22.0

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa *Tolerance* laba akuntansi, AKO, AKI, dan AKP tidak kurang dari 0,1 dan VIF laba akuntansi, AKO, AKI, dan AKP tidak lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*, uji *Park* atau uji *White* (Sunjoyo dkk., 2013).

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	297,196	115,602		2,571	,017		
Laba_akuntansi	9,149E-7	,000	,505	1,769	,090	,421	2,374
AKO	-2,701E-7	,000	-,278	-1,348	,190	,807	1,238
AKI	4,781E-8	,000	,039	,128	,899	,372	2,686
AKP	-1,656E-7	,000	-,146	-,640	,528	,662	1,510

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22.0

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* untuk variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (Sunjoyo dkk., 2013).

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-200,13083
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	15
Total Cases	29
Number of Runs	11
Z	-1,508
Asymp. Sig. (2-tailed)	,132

a. Median

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22.0

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Sig.* 0,132 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data terbebas dari autokorelasi.

Uji Model Regresi

Tabel 4.6
Uji Model Regresi
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10516734,926	4	2629183,731	6,477	,001 ^b
	Residual	9741591,764	24	405899,657		
	Total	20258326,690	28			

a. Dependent Variable: Harga_saham

b. Predictors: (Constant), AKP, AKO, Laba_akuntansi, AKI

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22.0

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat nilai *Sig.* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05. Artinya, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi

Tabel 4.7
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	447,948	202,596		2,211	,037		
Laba_akuntansi	2,048E-6	,000	,493	2,260	,033	,421	2,374
AKO	-1,171E-6	,000	-,525	-3,335	,003	,807	1,238
AKI	-4,413E-7	,000	-,156	-,672	,508	,372	2,686
AKP	6,386E-7	,000	,245	1,409	,172	,662	1,510

a. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: Pengolahan Data SPSS 22.0

Dari tabel diperoleh nilai *constant* = 447,948, nilai laba akuntansi = 2,048, nilai AKO = - 1,171, nilai AKI = -4,413, dan nilai AKP = 6,386. Maka persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 447,948 + 2,048X_1 - 1,171X_2 - 4,413X_3 + 6,386 X_4$$

$a = 447,948$; artinya jika laba akuntansi, AKO, AKI, dan AKP Rp.0 (tidak ada laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) maka perubahan harga sahamnya Rp. 447,948

$b_1 = 2,048$; artinya jika laba akuntansi meningkat Rp. 1/lembar saham, maka perubahan harga sahamnya meningkat sebesar Rp. 2,048/lembar saham.

$b_2 = - 1,171$; artinya jika arus kas operasi (AKO) meningkat Rp. 1/lembar saham, maka perubahan harga sahamnya menurun sebesar Rp. 1,171/lembar saham.

$b_3 = - 4,413$; artinya jika arus kas investasi (AKI) meningkat Rp. 1/lembar saham, maka perubahan harga sahamnya menurun sebesar Rp. 4,413/lembar saham.

$b_4 = 6,386$; artinya jika arus kas pendanaan (AKP) meningkat Rp. 1/lembar saham, maka perubahan harga sahamnya meningkat sebesar Rp. 6,386/lembar saham.

Hipotesis Penelitian

Kriteria yang digunakan pada pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

$Pvalue (Sig.) > \alpha = H_0$ diterima

$Pvalue (Sig.) \leq \alpha = H_0$ ditolak

Pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan dilakukan dengan membandingkan nilai *Sig.* pada tabel 4.7 dengan nilai α yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan tabel 4.7, terlihat bahwa nilai *Sig.* AKO adalah 0,003 dan nilai *Sig.* Laba Akuntansi adalah 0,033, kedua data tersebut berada di bawah α 0,05. Sedangkan nilai *Sig.* AKI adalah 0,508 dan nilai *Sig.* AKP adalah 0,172, kedua data tersebut berada di atas α 0,05.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial H_{01a} dan H_{02} ditolak, sedangkan H_{01b} dan H_{01c} diterima. Secara simultan, nilai *Sig.* yang terdapat pada tabel 4.6 adalah 0,001 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05 yang berarti H_0 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, arus kas operasi (AKO) dan laba akuntansi berpengaruh secara positif terhadap harga saham, sedangkan arus kas investasi (AKI) dan arus kas pendanaan (AKP) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Property & Real Estate* subsektor konstruksi periode 2010-2014.
2. Secara simultan, arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), arus kas pendanaan (AKP), dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Property & Real Estate* subsektor konstruksi periode 2010-2014.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meningkatkan jumlah sampel perusahaan yang digunakan dan dengan periode waktu yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi selain dari perusahaan *Property & Real Estate* subsektor konstruksi.

REFERENSI

- Belkaoui., dan Riahi, A. (2006). *Accounting Theory-Teori Akuntansi*, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2010). *Ekuitas*. Diakses dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/saham.aspx> pada tanggal 20 Oktober 2015.
- Bursa Efek Indonesia. (2010). *Mengenal Pasar Modal*. Diakses dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx> pada tanggal 20 Oktober 2015.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jilid I. (Terj. Mulyadi, J.A.). Penerbit Erlangga.
- Harahap., Syafri, S. (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Hasibuan, C. D. (2009). *Analisis Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi, Medan: Program S1 Ekstensi Universitas Sumatera Utara.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. (2000). *Teori Akunting*, Edisi Kelima, Buku Satu. Batam: Interaksara.
- Hermansyah, I., dan Ariesanti, E. (2008). Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Sensus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3 (1), hal. 390-396.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangunsong, S., dan Marpaung, E. I. (2001). Pengaruh Fee Based Income Terhadap Laba Per Lembar Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntans*, 1 (1), hal. 1-25.
- Meythi., dan Hartono, S. (2012). Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3 (7).
- Rhamedia, H. (2015). *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di PT. BEI)*. Artikel Skripsi, Padang: Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Saham OK. (2009). *Subsektor Konstruksi & Bangunan di BEI*. Diakses dari <http://www.sahamok.com/emiten/sector-property-real-estate/sub-sektor-konstruksi-bangunan/> pada 21 November 2015.
- Sa'adah, L., dan Kadarusman. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3 (2), hal. 15-30.
- Sesantyarso, R. (2011). *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Tahun 2008-2010)*. Skripsi, Program Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siregar, W. N. P. (2015). *Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Sulia. (2012). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2 (2), hal. 85-94.
- Sunjoyo., Setiawan, R., Carolina, V., Magdalena, N., dan Kurniawan, A. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Willianove. (2013). *Pengaruh Laba Bersih Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi, Medan: Program Studi S1 Akuntansi Universitas Sumatera Utara.
- Wiragasari, D. (2010). *Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Survei Pada 13 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2007-2008)*. Skripsi, Bandung: Program Studi Akuntansi Universitas Widyatama.